



Analisis CR, ROA dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021

Angreni Krisnawati ^{1*}

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Korespondensi penulis: angrenikrisnawati92@gmail.com

Edwin Agus Buniarto ²

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: edwinbuniarto@uniska-kediri.ac.id

Ririn Wahyu Arida ³

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: ririnwahyu@uniska-kediri.ac.id

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Abstract. *This research aims to see the ability of the Current Ratio, Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Profit Growth in the Ceramics, Glass and Porcelain Sub-Sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2017 - 2021. Using financial reports obtained from the Indonesian Stock Exchange.*

The research results show that together the variables Current Ratio, Return On Assets and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on Profit Growth. The coefficient of determination test shows that it is 40%, while the remaining 60% is influenced by other factors outside the research. Partially, the Current Ratio has a positive and significant effect of 0.0309 and the t-statistic is 2.336784. Partially Return On Assets has a positive and significant effect of 0.0051 and a t-statistic of 2.522635. And partially the Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect of 0.0117 and a t-statistic of 2.266093.

Keywords: *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio and Profit Growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan *Current Ratio, Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel jenuh sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama variabel *Current Ratio, Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Uji koefisien determinasi menunjukkan sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar penelitian. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.0309 dan t-statistic sebesar 2.336784. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.0051 dan t-statistic sebesar 2.522635. Dan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0.0117 dan t-statistic sebesar 2.266093.

Kata kunci: *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Laba

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia dalam bidang usaha yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik membuat terjadinya berbagai jenis persaingan perusahaan. Dengan adanya persaingan antar perusahaan maka diperlukan adanya penampilan kinerja keuangan yang baik dari setiap perusahaan yang bersaing.

Menurut Monika & Ruzikna (2017:2) Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Pada saat ini sudah banyak perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen.

Sub sektor keramik, kaca dan porselen termasuk ke dalam sektor industri dasar dan kimia. Dalam sektor industri dasar dan kimia memiliki beberapa sub sektor lain, dalam sub sektor keramik, kaca dan porselen ini memiliki prospek perkembangan yang cukup pesat. Meningkatnya perusahaan tersebut di sebabkan oleh salah satunya karena adanya peningkatan pembangunan properti.

Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahunnya mengalami berbagai macam peningkatan, jumlah saham dan volume perdagangan saham semakin tinggi. Dari aspek tersebut menguntungkan dan membuka kesempatan untuk para investor agar bisa menginvestasikan modalnya di Indonesia.

Alasan penulis tertarik memilih sub sektor keramik, kaca dan porselen dikarenakan industri keramik di Indonesia merupakan salah satu industri unggulan dengan dukungan ketersediaan bahan baku yang melimpah. Bahan baku yang melimpah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing terhadap persaingan bisnis agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Alasan penulis tertarik memilih judul yaitu dikarenakan peneliti sebelumnya tidak menggunakan semua sampel pada penelitiannya, dan penulis ingin mengetahui apakah yang akan terjadi apabila seluruh sampel perusahaan digunakan apakah ada penyimpangan data atau tidak dalam penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Sa'adah (2020:2) Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan dalam suatu organisasi, dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya di lakukan oleh manajer keuangan.

Menurut Martono (2011:4) Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana dan mengolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2014:111) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Secara umum *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya yang segera jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Berikut ini adalah rumus *current ratio* :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2013) faktor yang mempengaruhi CR adalah data trend aktiva lancar dan utang, distribusi dari pos aktiva lancar, perubahan nilai aktiva lancar, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur, dan nilai pasar serta nilai ganti barang dagang.

Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investmen* (ROI) atau return on total asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (retrun) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Secara umum, *retrun on asset* merupakan sebuah rasio yang memperlihatkan suatu perbandingan laba bersih yang di hasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah di investasikan pada sebuah aset perusahaan. Semakin tinggi sebuah pengembalian aset berarti semakin tinggi juga jumlah laba bersih yang di hasilkan pada setiap dana yang tertanam dalam total aset. Berikut adalah rumus *return on asset* :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Kasmir (2013) tujuan ROA adalah untuk membandingkan performa dengan kompetitor dan untuk mengetahui profitabilitas serta efisiensi perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Hantono, 2018:12 (dalam Rahmawati, Jhoansyah & Sunarya, 2022:2203) *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.

Secara umum *debt to equity ratio* adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total ekuitas. Dari hasil pengukuran, apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena akan di khawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi aktivitya. Berikut adalah rumus debt to equity ratio :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Houston (2014) faktor yang mempengaruhi DER adalah stabilitas penjualan, struktur modal, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, sikap manajemen, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (dalam Zakiah 2019:17) Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penelitian prestasi atau kinerja perusahaan.

Secara umum, laba merupakan penghasilan bersih yang di dapatkan dari aktivitas perusahaan. Aktivitas yang dimaksud mulai dari proses produksi hingga aktivitas pemasaran untuk menjual produk dalam suatu perusahaan. Berikut rumus pertumbuhan laba :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Tujuan pertumbuhan laba menurut Subramanyam (2017) untuk mengukur kemampuan perusahaan, untuk menghitung laba, untuk menilai posisi laba, untuk menilai perkembangan laba, untuk menilai besarnya laba bersih, untuk mengukur produktivitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan sub sektor keramik, kaca, dan porselen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dengan menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan Time Series, Cross Series dan Data Panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik

Tabel 1. Hasil CEM

Variabel	Coeffient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.149910	5.119624	2.810589	0.0229
X1	0.080411	2.186043	2.336784	0.0309
X2	0.051338	0.230593	2.522635	0.0051
X3	0.934704	3.512701	2.266093	0.0117

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Tabel 2. Hasil FEM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.463278	6.423474	0.227802	0.8214
X1	2.073890	2.980896	0.695727	0.4921
X2	0.054168	0.253657	0.213547	0.8324
X3	-1.331880	3.974422	-0.335113	0.7400

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

2. Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	2.069	(7,29)	0.079
<i>Cross-section Chi-square</i>	16.206	7	0.023

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Hasil dari uji chow pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F $0.079 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah pendekatan *Common Effect Model* (CEM).

3. Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.318266	3	0.7248

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Hasil dari uji hausman menunjukkan hasil probabilitas sebesar $0.7248 > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan membandingkan model antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang terpilih adalah *random effect model* (REM).

4. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

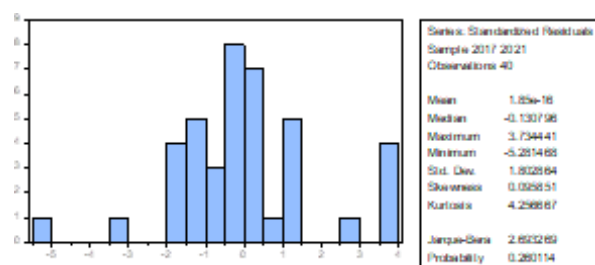
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.524612 (0.2169)	0.502448 (0.4784)	2.027060 (0.1545)
Honda	1.234752 (0.1085)	-0.708835 (0.7608)	0.371879 (0.3550)
King-Wu	1.234752 (0.1085)	-0.708835 (0.7608)	0.179128 (0.4289)
GHM	-- --	-- --	1.524612 (0.2251)

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Dari hasil uji lagrange multiplier memperoleh hasil both sebesar $0.1545 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *common effect model* (CEM).

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai jarque-Bera adalah sebesar 2.693269 dan nilai probabilitas adalah 0.260114 lebih besar dari nilai alpha 0.05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dalam penelitian ini tidak terjadi masalah pada uji normalitas dan penelitian berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	CR (X1)	ROA (X2)	DER (X3)
CR (X1)	1.000	-0.154	-0.588
ROA (X2)	-0.154	1.000	0.248
DER (X3)	-0.058	0.248	1.000

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisiensi dari setiap variabel bebas 0.8 (80%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penyimpangan multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

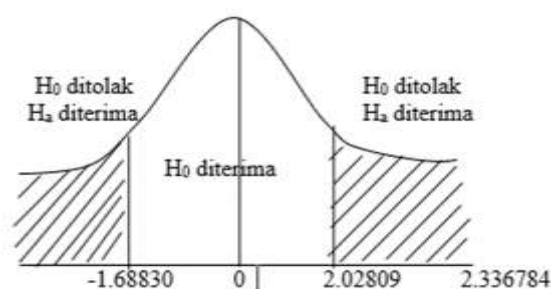
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.66052	62.47599	0.506763	0.6155
CR	-18.52350	26.43714	-0.700662	0.4881
ROA	-1.037349	2.790564	-0.371734	0.7123
DER	-58.98891	42.52217	-1.387250	0.1741

Sumber : Data Eviews10 diolah peneliti, Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas CR sebesar $0.4881 > 0.05$ kemudian nilai probabilitas ROA sebesar $0.7123 > 0.05$ dan nilai probabilitas DER $0.1741 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada setiap variabel yang diteliti.

6. Uji Hipotesis

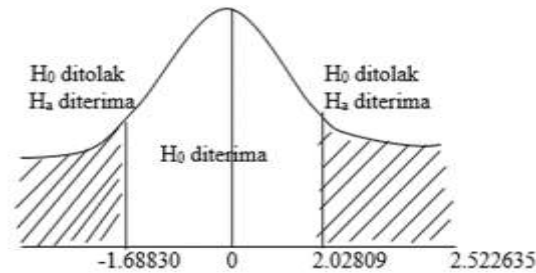
a) Uji Hipotesis



Gambar 2. Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)

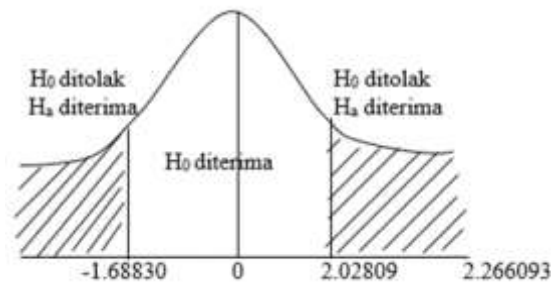
Variabel bebas *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0309 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar 2.336784 serta ttabel sebesar 2.02809 sehingga thitung $>$ ttabel maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, maka dapat diartikan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan laba perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.



Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)

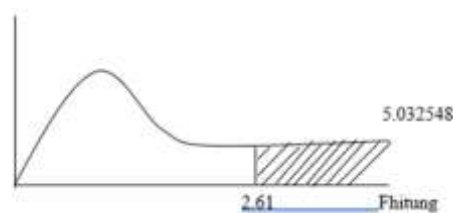
Variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0051 < 0.05$ dan nilai thitung sebesar 2.522635 dan ttabel sebesar 2.02809 sehingga thitung $>$ ttabel maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *return on asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan laba perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.



Gambar 4. Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)

Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0117 > 0.05$ dan nilai thitung sebesar 2.266093 dan ttabel sebesar 2.02809 sehingga thitung $>$ ttabel maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan laba perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.

b) Uji F



Gambar 5. Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji F

F-statistic sebesar 5.032548 dan nilai prob. (F-statistic) sebesar $0.001975 < 0.05$ atau kurang dari alpha. Nilai Fhitung diperoleh sebesar 5.032548 dan Ftabel sebesar 2.61 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa current ratio, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 menunjukkan bahwa current ratio, return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Saran yang diberikan untuk perusahaan yaitu hendaknya menjaga dan selalu memperbaiki posisi rasio likuiditas dengan cara meningkatkan dan mempertahankan aktiva lancar perusahaan dengan mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik.

. Bagi penelitian selanjutnya diharap dapat mengembangkan penelitian selanjutnya, dan disarankan untuk menambahkan atau mengganti indikator dari setiap variabel agar mengetahui hasil yang berbeda. Serta peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menambahkan periode tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal, A. (2019). Analisis pengaruh current ratio, total assets turnover, dan gross profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan finance di indonesia, cano ekonomos, vol. 8 no. Tersedia: <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/216/108>.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh return on asset (roa) dan debt to equity ratio (der) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di bei periode 2015-2019, jurnal arastirma fakultas ekonomi program studi manajemen unpam, vol. 1 no., pp. 239–248. Tersedia: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jaras>
- Alamsyah, i. F. Et al. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di kalimantan timur, prosiding seminar nasional matematika, statistika, dan aplikasinya, terbitan i, pp. 254–266. Tersedia: <http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/snmsa/article/view/861>
- Ardi, M. F. S., Desmintari, D. and Yetty, F. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di BEI', Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan, Vol.8 No. Tersedia: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.383>

- Ardyanti, N. M. R., Sukadana, I. W. and Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, *Jurnal EMAS*, Vol. 3 No., pp. 128–136. Tersedia: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290>
- Brigman, E. . and Houston, J. . (2014). *Essential of Financials Management : Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriati and Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Lq-45 Periode 2015-2019, *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, Vol. 3, No., pp. 68–77. Tersedia: <https://journal.unifa.ac.id/index.php/manor/article/view/287>
- Harahap, S. S. (2011) *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Edited by Suwito. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maheni, N. K. N., Widnyana, I. W. and Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Inventory Turn Over, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada Hotel Dan Restaurant Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMAS*, Vol 3 Nomo, pp. 115–126. Tersedia: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4038>
- Martini, M. and Monica, M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sektor Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, *Jurnal Lentera Akuntansi*, Vol. 2 No., pp. 1–10. Tersedia: <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrakt/article/view/205>
- Martini, R. S. and Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik, Surakarta, Vol. 18 No, pp. 99–109. Tersedia: <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel>
- Maryati, E. and Siswanti, T. (no date). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, *E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2 No., pp. 22–31. Tersedia: <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/66/69>.
- Maryeta, Kulu, M. P. and Hidayat, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, Vol.1 No.2, pp. 139–147. Tersedia: <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jmsso/article/view/2381>.
- Monika, G. and Ruzikna (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Keramik Porselin dan Kaca Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014, *JOM FISIP*, Universitas Riau, Vol. 4 No., pp. 1–14. Tersedia: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/14422>.
- Munawir, H. . (2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: Liberty.

- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif, Jurnal Hikmah, Vol. 14 No. Tersedia: <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/16>.
- Nurfadila, S., Hidayat, R. R. and Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 22 No, pp. 1–9. Tersedia: administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.
- Nurrini, I. W. and Sukirno (2018). Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, Dan Gross Domestic Product (Gdp) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan, Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta, pp. 1–21. Tersedia: <https://eprints.uny.ac.id/59721/>.
- Purnama, R. and Anggarini, D. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019, Jurnal TECHNOBIZ, Vol. 3 No., pp. 21–27. Tersedia: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3378>.
- Rahmadewi, P. W. and Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No, pp. 2106–2133. Tersedia: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/37167/23263>.
- Rahmah, M. N. and Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK), Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 1 No., pp. 43–58. Tersedia: <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3/3>.
- Rahmawati, R. N., Jhoansyah, D. and Sunarya, E. (2022). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba, Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol.3 No.4, pp. 2200–2209. Tersedia: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3102900>.
- Sa'adah, L. (2020) Manajemen Keuangan. Jombang.
- Sudana, I. . (2015) Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2021) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R& D. Edisi Kedu. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021) Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Program Kelompok Usaha Bersama Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah Dalam Menangani Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. Tersedia: <http://repository.upm.ac.id/547/>.